

## BAGIAN VI

### DESKRIPSI HASIL RANCANGAN

#### 6.1 SPESIFIKASI PROYEK

Bangunan ini merupakan Hotel Transit di Kawasan New Yogyakarta International Airport, Kulon Progo. Bangunan ini dirancang dengan menggunakan pendekatan arsitektur tropis sebagai tampilan pada bangunan dan penerapan prinsip-prinsip bangunan ramah lingkungan.

Spesifikasi proyek Hotel Transit Segara Mustika :

1. Fungsi : Bangunan Hotel Transit bintang 4
2. Lokasi : Jl. Pantai Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, DIY.
3. Luas Site : 11,000 meter persegi
4. KDB : 37,9 persen (4.175 meter persegi)
5. Tinggi Bangunan : 24 meter
6. Jumlah Lantai : 4 lantai, 1 basement
7. Jumlah Kamar : 120 kamar
8. Tipe Kamar : *Standart Room, Family Room dan Suite Room*

Hasil rancangan dapat dilihat pada draft skematik berikut ini:

##### 6.1.1 Situasi

Situasi tampak atas bangunan memperlihatkan lingkungan sekitar untuk menunjukkan hubungan kondisi bangunan terhadap kawasan disekitarnya. Dapat dilihat bangunan menghadap ke arah selatan untuk memaksimalkan view dari unit-unit kamar yang ada. Akses utama berada pada selatan site yang merupakan satu-satunya sisi yang berbatasan langsung dengan Jalan Pantai Glagah. Lahan yang tersisa di samping hotel transit berupa elemen hardscape sebagai lahan parkir dan elemen softscape yaitu ruang terbuka hijau dalam bentuk taman dan kolam.



Gambar 6.1 Situasi Hotel Transit, Kulon Progo  
Sumber : Analisis Penulis, 2018

#### 6.1.2 Siteplan

Siteplan menunjukkan hubungan ruang dalam dan ruang luar bangunan yang ditunjukkan dengan tampak denah dan pengolahan site. Dapat dilihat sirkulasi manusia dan kendaraan dari entrance hingga meninggalkan bangunan kembali. Area parkir dibagi menjadi 2, yaitu parkir indoor dan outdoor. Parkir outdoor digunakan untuk pengunjung hotel yang tidak menginap, letaknya berada di site bagian selatan karena dekat dengan sumber kebisingan. Sementara parkir indoor yang terletak di basement digunakan untuk parkir mobil antar-jemput tamu dan parkir tamu hotel yang menginap.

Sirkulasi service dipisahkan dari tamu agar tidak terjadi macet dan memudahkan pengangkutan barang. Terdapat jalan inspeksi yang mengelilingi bangunan untuk memudahkan maintenance bangunan dan jalur keamanan bangunan. Landscape ditambahkan elemen air berupa kolam di depan hotel untuk mengurangi panas disekitarnya. Fasilitas kolam renang diletakkan diluar bangunan yaitu berada di sebelah timur bangunan dan dikelilingi vegetasi serta taman untuk penghalang panas matahari.

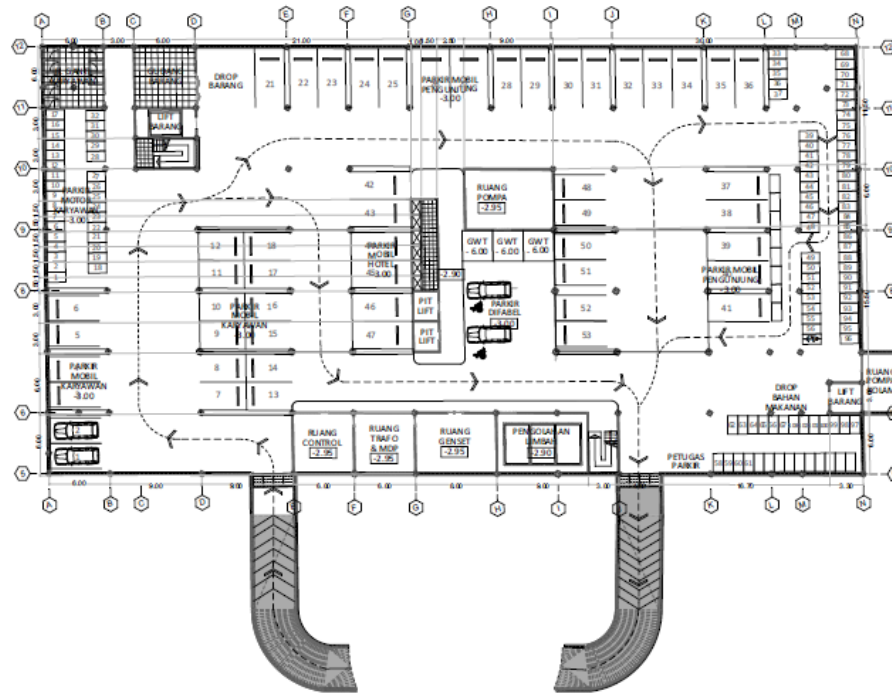


Gambar 6.2 Siteplan Hotel Transit, Kulon Progo  
Sumber : Analisis Penulis, 2018

### 6.1.3 Denah

Gambar denah menunjukkan letak ruang-ruang dan ketinggian ruang. Bangunan Hotel Transit ini terdiri dari 4 lantai dan 1 basement. Lantai basement digunakan untuk ruang-ruang service, MEE dan parkir. Loading dock berada di basement dan terletak dekat dengan gudang dan lift service untuk memudahkan mobilitas pemindahan barang-barang. Ruang MEE dan shaft-shaft utilitas diletakkan berdekatan untuk memudahkan distribusi air dan listrik dalam bangunan.

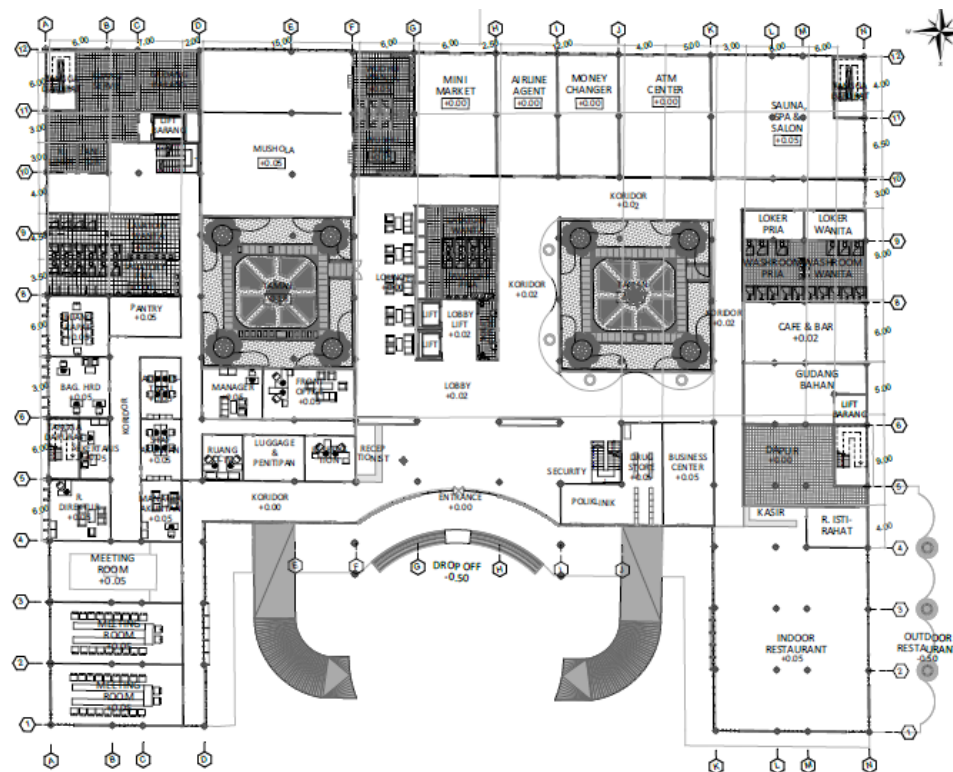
Kantung-kantung parkir dibedakan antara parkir karyawan dan tamu serta disediakan parkir untuk difabel. Kapasitas parkir indoor dalam basement tersebut adalah 55 mobil dan 115 motor. Sirkulasi parkir kendaraan dalam basement dapat dilihat pada alur sirkulasi dalam denah dibawah ini:



Gambar 6.3 Denah Basement  
Sumber : Analisis Penulis, 2018

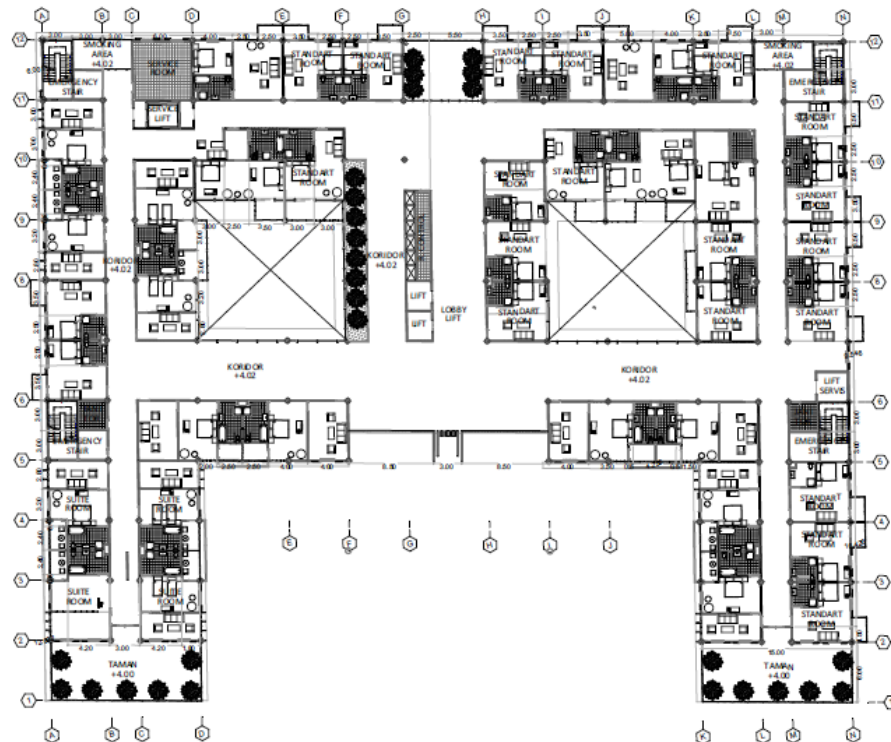
Fasilitas-fasilitas penunjang dan fasilitas rekreasi pada hotel seperti kolam renang, restaurant, bar, meeting room, lounge serta spa dan sauna diletakkan di lantai dasar dengan pertimbangan untuk memudahkan expand ke publik sehingga tidak hanya tamu-tamu hotel yang dapat menikmati fasilitas tersebut. Selain fasilitas, ruang pengelola diletakkan di lantai dasar sehingga memudahkan monitoring management hotel transit tersebut.

Bangunan memiliki void untuk memasukkan cahaya matahari sebagai pencahayaan alami sehingga mengurangi beban pencahayaan buatan pada bangunan. Pada lantai dasar terdapat taman indoor dengan berbagai vegetasi untuk menyaring radiasi panas matahari. Transportasi vertikal berupa lift diletakkan dekat dengan lobby sehingga mudah terlihat oleh tamu hotel.



Gambar 6.4 Denah Lantai Dasar  
Sumber : Analisis Penulis, 2018

Pada lantai 1 hingga lantai 3 difungsikan sebagai unit-unit kamar dengan jumlah total 120 unit kamar yang dibagi menjadi 3 tipe kamar. Tiap satu lantai memiliki 40 unit kamar yang terdiri dari *Standart Room*, *Family Room* dan *Suite Room*.



Gambar 6.5 Denah Lantai Tipikal  
Sumber : Analisis Penulis, 2018

#### 6.1.4 Tampak

Tampak merupakan wujud bangunan secara 2 dimensi dilihat dari luar bangunan. Material yang digunakan pada bangunan berdasarkan kajian penggunaan material ramah lingkungan dan tahan terhadap cuaca maka dari itu menggunakan penutup atap genteng tanah liat dengan rangka baja ringan. Bentuk atap miring sesuai dengan konsep bangunan tropis agar dapat mengalirkan air hujan dengan baik. Atap memiliki overstek yang lebar untuk menghalau radiasi panas matahari. Ventilasi pada atap menggunakan curtain wall dengan panel kaca dan bambu sehingga dapat memasukkan cahaya ke dalam bangunan namun tidak berlebihan. Fasade bangunan didominasi oleh material batu bata ekspose maupun dengan finishing cat putih sebagai dinding dan curtain wall panel kaca, kayu dan bambu. Jendela krepyak dengan ventilasi diatas jendela untuk memasukkan angin meskipun jendela dalam keadaan tertutup.



Gambar 6.6 Tampak Selatan Segara Mustika Hotel Transit  
Sumber : Analisis Penulis, 2018



Gambar 6.7 Tampak Timur Segara Mustika Hotel Transit  
Sumber : Analisis Penulis, 2018



Gambar 6.8 Tampak Barat Segara Mustika Hotel Transit  
Sumber : Analisis Penulis, 2018



Gambar 6.9 Tampak Utara Segara Mustika Hotel Transit  
Sumber : Analisis Penulis, 2018

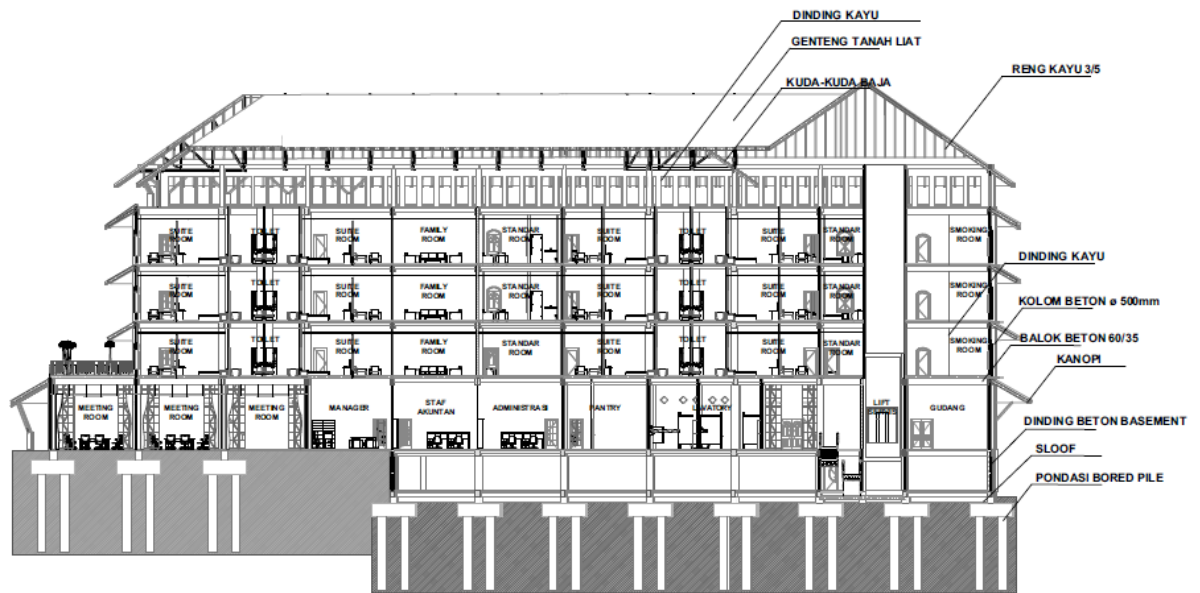
#### 6.1.5 Potongan

Gambar potongan menunjukkan isi ruang-ruang yang terpotong dalam bangunan hotel transit.



Gambar 6.10 Potongan A-A Segara Mustika Hotel Transit  
Sumber : Analisis Penulis, 2018

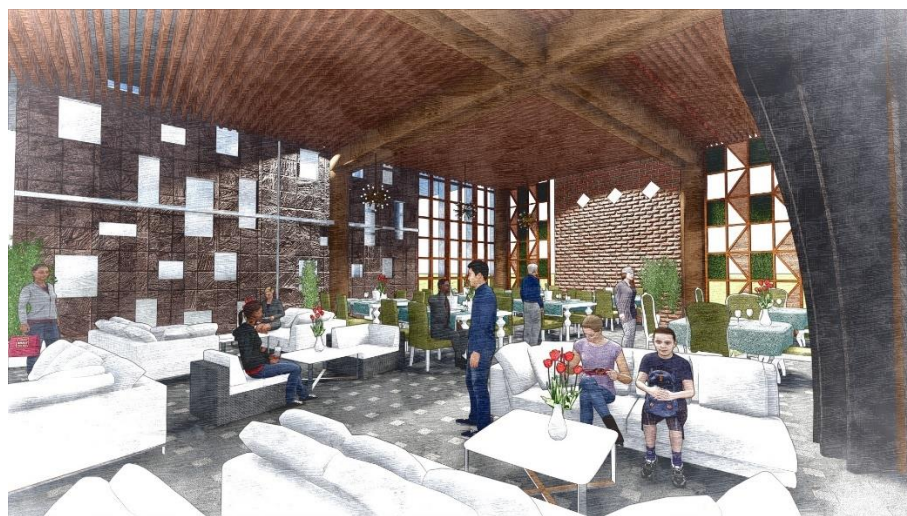




Gambar 6.11 Potongan B-B Segara Mustika Hotel Transit  
Sumber : Analisis Penulis, 2018

### 6.1.6 Perspektif Interior

Perspektif Interior merupakan perspektif ruang-ruang dalam bangunan hotel transit yang menunjukkan suasana dalam ruang-ruang seperti pada restaurant, kamar-kamar hotel, lounge, lobby, taman indoor dan meeting room. Dinding dalam ruang di dominasi material kayu, namun sebagian untuk dinding kamar mandi menggunakan dinding bata plester. Material plafon menggunakan bambu dan kayu, begitu juga material penutup lantai yang didominasi material kayu serta bambu.



Gambar 6.12 Perspektif Interior Restaurant Segara Mustika Hotel Transit

Sumber : Analisis Penulis, 2018



Gambar 6.13 Perspektif Indoor Park Segara Mustika Hotel Transit  
Sumber : Analisis Penulis, 2018



Gambar 6.14 Perspektif Interior Suite Room Segara Mustika Hotel Transit  
Sumber : Analisis Penulis, 2018



Gambar 6.15 Perspektif Interior Lounge Segara Mustika Hotel Transit  
Sumber : Analisis Penulis, 2018



Gambar 6.16 Perspektif Interior Lobby Segara Mustika Hotel Transit  
Sumber : Analisis Penulis, 2018

### 6.1.7 Perspektif Eksterior



Gambar 6.17 Perspektif Eksterior Mata Manusia  
Sumber: Analisis Penulis, 2018



Gambar 6.18 Perspektif Eksterior Kolam Renang

Sumber: Analisis Penulis, 2018



Gambar 6.19 Perspektif Eksterior

Sumber: Analisis Penulis, 2018

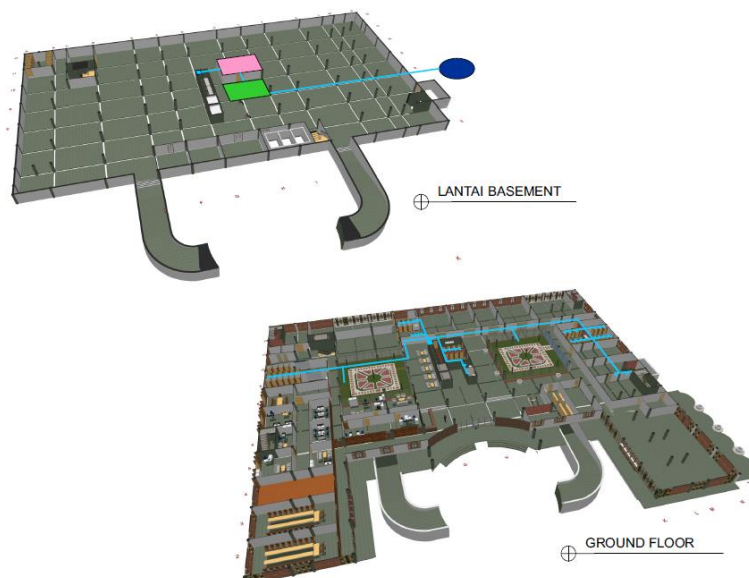


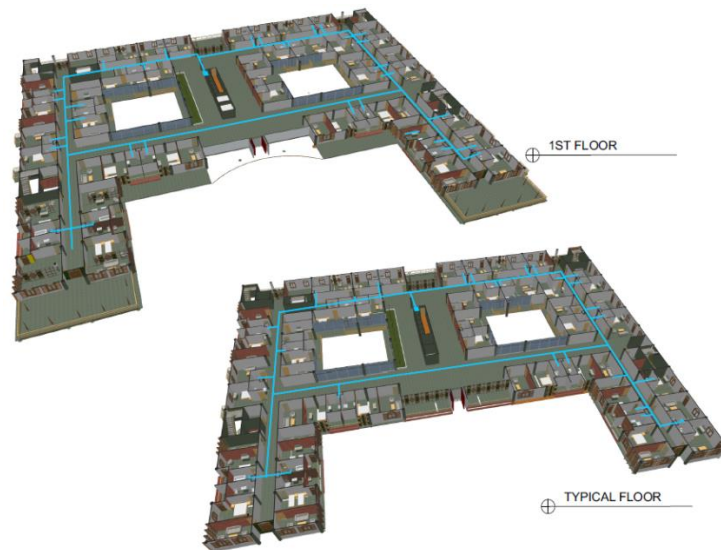
Gambar 6.20 Perspektif Eksterior Mata Burung

Sumber: Analisis Penulis, 2018

### 6.1.8 Skema Utilitas Bangunan

Pada bangunan hotel transit ini pendistribusian air bersih menggunakan *downfeed system*. Sumber air bersih berasal dari supply PDAM dan sumur dalam yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan air dalam hotel agar tidak semua bergantung pada supply air PDAM. Untuk air panas digunakan boiler yang menggunakan tenaga pemanas dari solar panel. Boiler diletakan di top floor, di dekat solar panel.





Gambar 6.21 Skema Distribusi Air Bersih

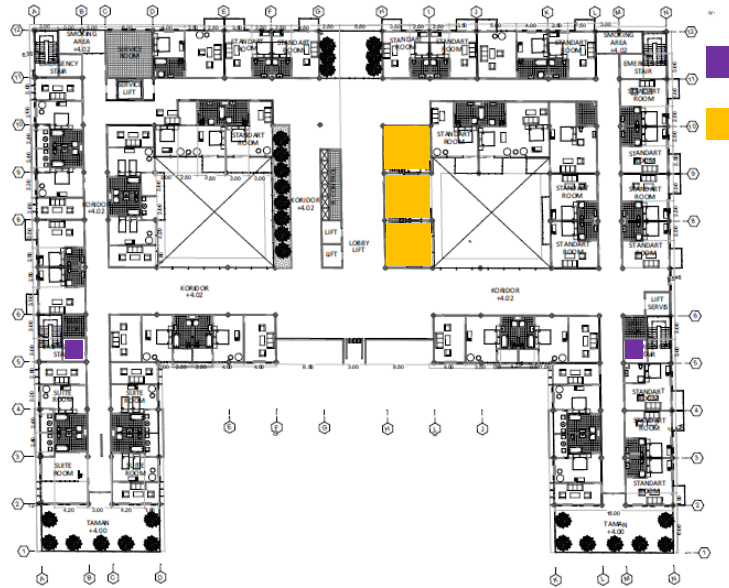
Sumber: Analisis Penulis, 2018

#### 6.1.9 Skema Barrier Free Design

Dalam bangunan hotel transit Segara Mustika Kulon Progo terdapat 6 elemen yang menerapkan barrier free design yaitu:

- Parkir khusus difabel, terdapat dua parkir khusus difabel di parkiran mobil yang dilengkapi dengan ramp akses turun dan jalan di sisinya sebagai jalur difabel.
- Ramp, terdapat ramp pada bangunan hotel transit Segara Mustika Kulon Progo. Ramp tersebut terletak pada bagian entrance lobby untuk memudahkan difabel mengakses ke lobby karena memiliki beda ketinggian 0.5 meter.
- Lift, terdapat empat lift dalam satu bangunan hotel transit. Dua merupakan lift servis dan yang dua lainnya merupakan lift penumpang. Lift penumpang tersebut salah satunya merupakan lift difabel. Terletak di lobby untuk mempermudah akses ke semua tempat.
- Ruang Transisi pada tangga darurat sebagai tempat untuk berlindung bagi difabel apabila terjadi bencana maupun kebakaran dalam gedung.
- Toilet difabel, dengan ukuran 2 x 2,8 meter. Menggunakan pintu sliding dan toilet yang dilengkapi dengan handrail untuk mempermudah difabel dalam menggunakan kamar mandi. Terdapat dua toilet difabel pada lavatory lantai dasar.





Gambar 6.24 Skema BFD Lt. Tipikal

Sumber: Analisis Penulis, 2018

#### 6.1.10 Skema Penghawaan

Penghawaan dalam gedung ada dua, yaitu penghawaan alami dan penghawaan buatan. Penghawaan alami berasal dari cross ventilation system, melalui ventilasi roster dan jendela kreyak pada fasade bangunan.

Penghawaan buatan dalam hotel menggunakan system AC VRV dengan indoor berupa split wall dan ceiling cassete. Jumlah outdoor ada 20 unit dan diletakkan pada top floor dibawah atap agar terlindung dari efek cuaca.

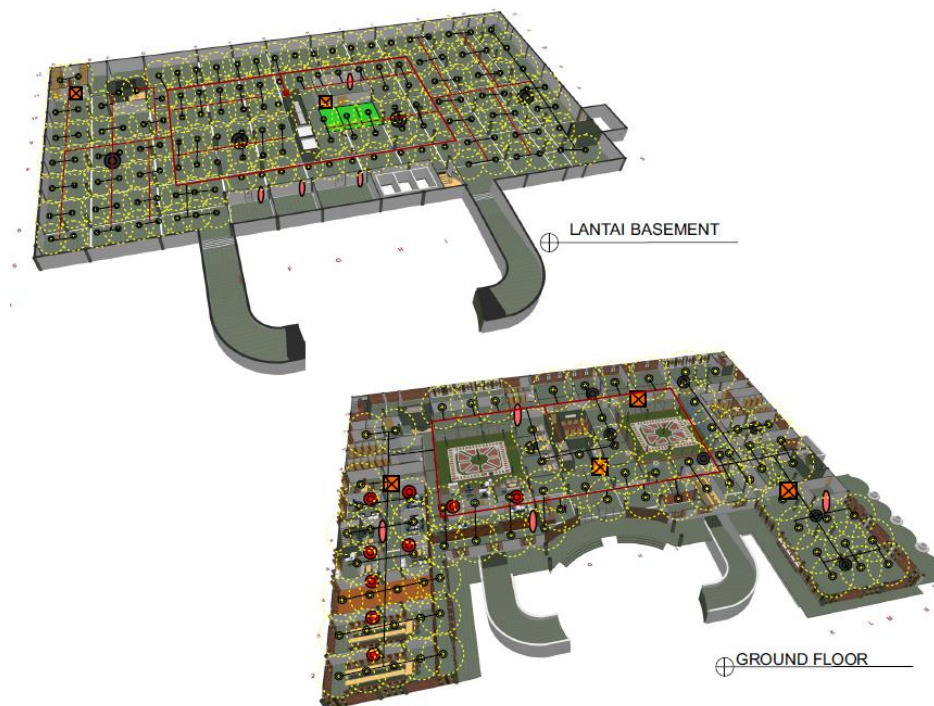




Gambar 6.25 Skema Penghawaan

Sumber: Analisis Penulis, 2018

### 6.1.11 Skema Keselamatan Bangunan

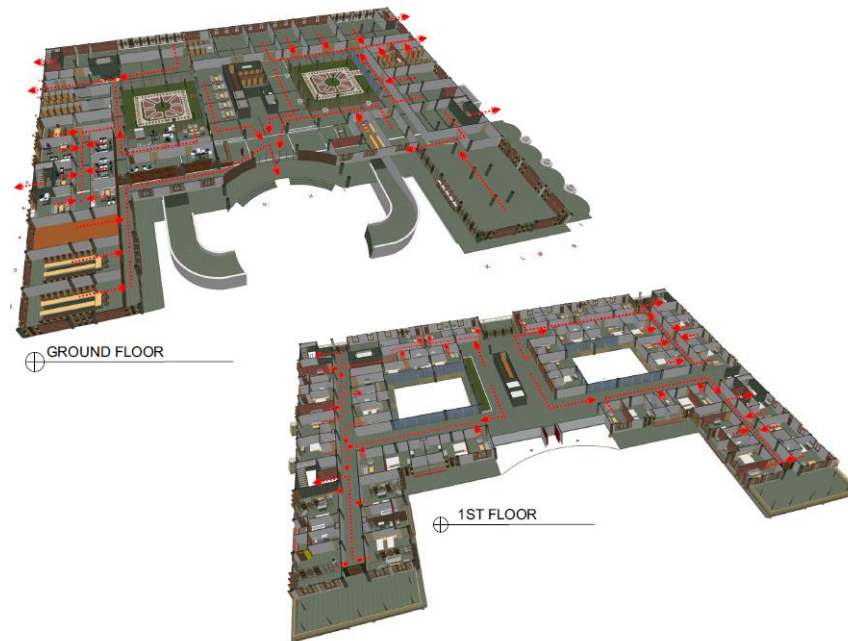


Gambar 6.26 Skema Penanggulangan Kebakaran

Sumber: Analisis Penulis, 2018

Alat-alat yang digunakan untuk mengantisipasi kebakaran dalam hotel ini antara lain:

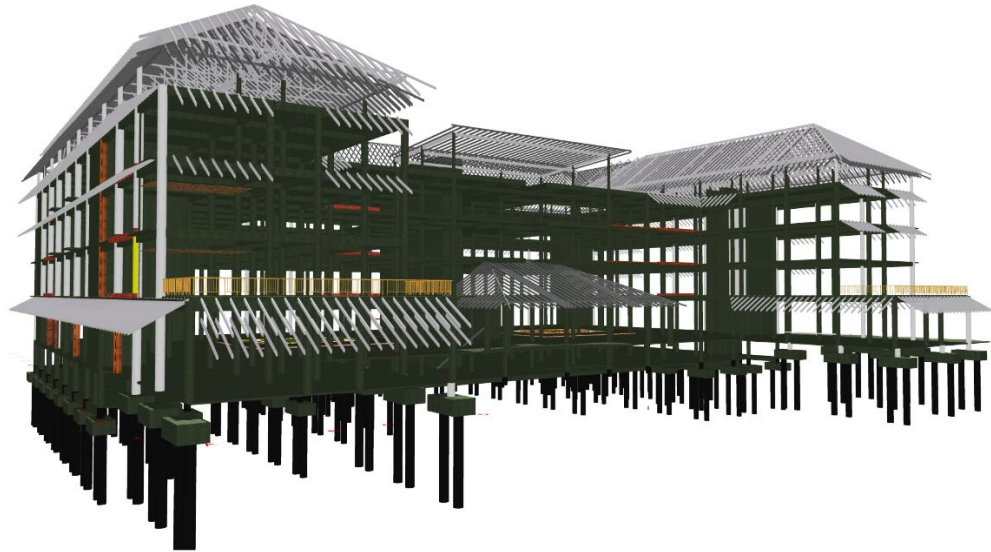
- Smoke & heat detector
- Fire Alarm
- Spinkler
- Fire Extinguisher



Gambar 6.27 Skema Jalur Evakuasi  
Sumber: Analisis Penulis, 2018

### 6.1.12 Skema Struktur

Sistem struktur yang digunakan pada bangunan hotel transit adalah sistem rangka beton bertulang dan baja pipa untuk kolom penyangga teras, dan atap restaurant. Pondasi menggunakan pondasi bored pile beton bertulang. Sistem upperstructure menggunakan atap rangka baja ringan dengan penutup atap genteng tanah liat.



Gambar 6.28 Skema Struktur Bangunan

Sumber: Penulis, 2017

## 6.2 PROPERTY SIZE

Property size ini merupakan hasil presentase akhir dari besaran ruang rancangan hotel transit Segara Mustika Kulon Progo

Tabel 6.1 Property size

NAMA RUANG	JUMLAH RUANG	LUAS (m <sup>2</sup> )	TOTAL LUAS
<i>Main Lobby</i>	1	300	300
<i>Security</i>	1	18	18
<i>Resepsionis</i>	1	36	36
<i>Front Office</i>	1	160	160
<i>Lounge room</i>	1	90	90
<i>Ruang disewakan :</i>			
<i>Airline agent</i>	6	12	72
<i>Money changer</i>	1	18	18
<i>Mini market</i>	1	96	96
<i>Bank</i>	1	54	54
<i>Bussiness Center</i>	1	50	50
<i>Drugstore</i>	1	64	64

<i>Lavatory</i>	4 WC, 2 wastafel, 3 uriner	64	64
	6 WC, 4 wastafel		
	1022		
<i>R. Kepala Pengelola</i>	1	36	36
<i>R. Asisten Kepala</i>	1	20	20
<i>R. Administrasi</i>	1	24	24
<i>R. Staff Akuntan</i>	1	24	24
<i>R. Personalia</i>	1	36	36
<i>R. Dokumentasi</i>	1	18	18
<i>R. Rapat</i>	1	36	36
<i>Lavatory</i>		48	48
<i>R. Istirahat</i>		16	16
<i>Locker Room</i>	2	16	32
	290		
Standart Room	66 unit	36	2376
Family Room	30 unit	64	1920
Suite room	24 unit	55	1320
	5616		
<i>Restoran</i>	1	300	300
<i>Dapur</i>	1	78	78
<i>R. Istirahat</i>	1	24	24
	402		
<i>Kolam Renang</i>	1	300	300
<i>Ruang ganti</i>	2	18	36
<i>Ruang bilas</i>	2	18	36

Musholla	1	240	240
R. wudhu	2	18	36
	648		
Salon & Spa	1 unit	160	160
	160		
R. Meeting	3 unit	76	
	228		
R. Panel	1	8,75	8,75
R. Genset	1	54	54
R. Pompa	1	48	48
Loading Dock	1	54	54
Gudang	2	48	96
	260,75		
Parkir Pengelola:			
Parkir mobil	1	150	
Parkir motor	1	60	
Parkir Tamu :			
Parkir motor	1	70	
Parkir mobil	1	255	
	1070		
<i>JUMLAH TOTAL</i>			9695,75
<i>SIRKULASI 20% DARI TOTAL RUANG</i>			1939,15
			11634,9
<i>TOTAL LANTAI 1</i>			4175
<i>LUAS LANTAI DASAR THD SITE</i>			37,9%

Sumber : Analisis Penulis, 2017